

Syafaah Nurrochimah. 2025. Pengaruh Dongeng *Serunya Menonton Karapan Sapi* Terhadap Pengetahuan Kebudayaan Lokal Anak Usia 5-6 Tahun. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Eriqa Pratiwi, S.Pd., M.Pd

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dongeng multibahasa "*Serunya Menonton Karapan Sapi*" terhadap pengetahuan kebudayaan lokal pada anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Bangkalan. Urgensi penelitian ini didasari oleh fenomena rendahnya pengetahuan anak usia dini terhadap budaya lokal seperti karapan sapi, yang kian terpinggirkan akibat pengaruh globalisasi dan dominasi budaya asing. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi experiment* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, dengan dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian berupa tes *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom. *Treatment* diberikan sebanyak dua kali pada masing-masing kelompok, dengan kelompok eksperimen menggunakan dongeng multibahasa dan kelompok kontrol menggunakan video pembelajaran. Hasil analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perlakuan dan peningkatan pengetahuan budaya lokal anak. Rata-rata peningkatan skor individu pada kelas eksperimen berkisar antara 1,6 hingga 2,8 poin, dengan nilai N-Gain sebesar 196,81% (kategori tinggi). Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan 0,3 hingga 1,5 poin dengan N-Gain sebesar 79,14% (kategori sedang). Dongeng multibahasa menjadi media edukatif yang menarik dan komunikatif untuk memperkenalkan budaya lokal dengan cara yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa dongeng multibahasa efektif dalam meningkatkan pengetahuan budaya lokal anak dan dapat dijadikan salah satu media untuk mengembangkan karakter kerjasama dan perilaku disiplin pada anak.

**Kata Kunci:** dongeng multibahasa, karapan sapi, budaya lokal, anak usia dini, kognitif.

*Syafaah Nurrochimah. The Influence of the Fun Fairy Tales of Watching Cow Karapan on Local Cultural Knowledge of 5-6 Years Old Children. Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo Madura University. Supervisor: Eriqa Pratiwi S.Pd., M.Pd*

## **ABSTRACT**

**Abstract:** *This research aims to find out the influence of the multilingual fairy tale "The Fun of Watching Carapan Cows" on local cultural knowledge in children aged 5–6 years old at Pembina Bangkalan State Kindergarten. The urgency of this research is based on the phenomenon of low early childhood knowledge of local cultures such as cattle, which are increasingly marginalized due to the influence of globalization and the dominance of foreign cultures. The method used is quantitative with a quasi experiment design type Nonequivalent Control Group Design, with two groups, namely experiment and control. Research instruments in the form of pretest and posttest tests arranged based on the cognitive domain of Bloom's Taxonomy. Treatment was given twice to each group, with the experimental group using multilingual fairy tales and the control group using learning videos. The results of data analysis using the independent sample t-test showed a significance value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant influence between the treatment and the improvement of local cultural knowledge of the child. Meanwhile, the control class only experienced an increase of 0.3 to 1.5 points with N-Gain of 79.14% (medium category). Multilingual fairy tales become an educational medium that is interesting and communicative to introduce local culture in a way that is suitable for early childhood development. Therefore, this research concludes that multilingual fairy tales are effective in increasing children's local cultural knowledge and can be used as one of the media to develop cooperative characters and disciplined behavior in children.*

**Keywords:** *multilingual fairy tale, cow karapan, local culture, early childhood, cognitive.*